



HANYA SATU POIN: Pemain PSIM Jogja Ze Valente berebut bola dengan pemain Persis Solo di SSA Bantul kemarin (6/2). Foto kiri, supporter PSIM menampilkan koreo apik.



FOTO FOTO: GUNTUR AGA/TITIKRADAR JOGJA

Derby Mataram tanpa Gol, Berbagi Angka Satu Poin

JOGJA - Duel panas bertajuk Derby Mataram antara PSIM Jogja kontra Persis Solo di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, kemarin sore (6/2) berakhir tanpa

pa pemenang. Kedua tim harus puas berbagi satu poin usai bermain imbang 0-0 pada lanjutan pekan ke-20 BRI Super League 2025/2026 ■

Baca Derby.. Hal 7

Derby Mataram tanpa Gol, Berbagi Angka Satu Poin

Sambungan dari hal 1

Sejak awal pertandingan, tempo laga berjalan cukup tinggi. Wasit Yoko Suprianto memimpin pertandingan dengan tegas dan minim interupsi, membuat alur permainan berlangsung efektif. Baik PSIM maupun Persis sama-sama berusaha membangun serangan dan mencari celah di lini pertahanan lawan. PSIM tampil lebih dominan dalam penguasaan bola pada babak pertama. Tuan rumah beberapa kali mencoba menekan lewat kombinasi permainan sayap dan umpan-umpan terobosan, sementara Persis mengandalkan skema serangan balik cepat.

Meski kedua tim mampu menciptakan sejumlah peluang, hingga turun minum belum ada gol yang tercipta. Skor kacamata 0-0 menutup babak pertama.

Memasuki babak kedua, jual beli serangan kembali tersaji. PSIM meningkatkan intensitas permainan dan terlihat lebih agresif dalam membangun serangan. Sejumlah peluang tercipta, baik melalui situasi bola mati maupun *open play*, namun rapatnya pertahanan Persis membuat upaya tuan rumah selalu kandas di lini akhir.

Persis tidak tinggal diam. Tim tamu sesekali memberikan an-

caman lewat serangan balik cepat yang merepotkan barisan belakang PSIM. Namun solidnya pertahanan kedua tim membuat peluang-peluang itu tak berbuah gol.

Hingga peluit panjang dibunyikan, skor tetap bertahan 0-0. Hasil ini membuat PSIM gagal memaksimalkan laga kandang, sementara Persis membawa pulang satu poin penting dari Bantul.

Van Gastel: Layak Menang

Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel tak bisa menyembunyikan rasa kecewanya atas hasil itu. Menurutnya, Laskar Mataram tampil dominan dan menciptakan banyak peluang, namun gagal mengonversinya menjadi gol.

"Hasil ini mengecewakan. Saya pikir kami menciptakan cukup banyak peluang untuk memenangkan pertandingan. Kami mendominasi," ujar Van Gastel dalam konferensi pers pascapertandingan.

Meski gagal meraih kemenangan, pelatih asal Belanda itu menegaskan dirinya tidak menyalahkan para pemainnya. Menurutnya para pemainnya sudah bekerja keras. "Saya tidak bisa menyalahkan pemain saya. Mereka sudah melakukan segalanya di lapangan," tambahnya.

Sementara itu, perwakilan pemain PSIM Jogja Andi Irfan mengakui timnya kecewa karena gagal mengamankan tiga poin penuh di kandang sendiri.

"Hari ini kita kecewa tidak dapat poin penuh. Padahal banyak peluang. Semoga ini jadi pelajaran dan kami kerja keras terus di latihan supaya pertandingan selanjutnya bisa dapat tiga poin," ucap Irfan.

Menanggapi sorotan soal tiga laga terakhir tanpa kemenangan, Van Gastel meminta publik melihat konteks lebih luas. Ia menekankan PSIM adalah tim promosi dengan keterbatasan anggaran dibanding lawan-lawannya.

"Tim-tim yang kami hadapi, Persebaya juga Persis Solo punya anggaran yang jauh lebih banyak dari kami, lalu Borneo ada di posisi kedua. Kami tim promosi dengan budget kecil dan tidak bisa banyak melakukan transfer," jelasnya.

Meski demikian, Van Gastel menilai perkembangan PSIM sejauh ini sudah sangat positif, dan berharap semakin baik ke depannya. "Klub ini berkembang dengan baik secara organisasi dan struktur. Kami sudah sampai di 31 poin," katanya.

Dari kubu Persis Solo, Pelatih Milomir Seslija menyebut laga ini benar-benar mencerminkan

atmosfer Derby Mataram. Ia mengapresiasi permainan tuan rumah serta perjuangan para pemainnya.

"Ini benar-benar pertandingan *derby*. Tidak mudah bermain dalam cuaca panas seperti ini. Satu poin ini sangat berharga bagi kami dan memberi kepercayaan diri untuk pertandingan berikutnya," ujar Milo.

Di sisi lain, Milo juga memuji sikap *fair play* PSIM serta kepemimpinan yang ditunjukkan wasit, sembari menegaskan timnya masih dalam proses adaptasi.

"Kami semakin baik dari satu pertandingan ke pertandingan lainnya. Ini *clean sheet* pertama kami, meski transisi menyerang masih harus diperbaiki," tambahnya.

Sementara itu, pemain Persis Luka Dumancic menilai hasil imbang ini penting bagi timnya dalam menatap sisa kompetisi. "Ini pertandingan yang sulit, benar-benar *derby*. Satu poin ini sangat penting dan kami akan terus berjuang di sisa musim," kata Luka.

Hasil imbang ini membuat kedua tim harus menunda ambisi meraih kemenangan di Derby Mataram. Sekaligus menjadi catatan evaluasi masing-masing pelatih jelang laga-laga berikutnya. (tza/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005